

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis tentang manajemen mutu terpadu dalam konsep pendidikan Islam. Maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep manajemen mutu terpadu bukanlah seperangkat peraturan dan ketentuan yang kaku dan harus diikuti, melainkan seperangkat prosedur dan proses untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan mutu kerja. Konsep manajemen modern yang berusaha untuk memberikan respon secara tepat terhadap setiap perubahan yang ada, baik yang didorong oleh kekuatan eksternal maupun internal organisasi. Konsep yang terkandung di dalam manajemen mutu terpadu antara lain, kualitas, kepuasan pelanggan, perbaikan berkesinambungan dan keterlibatan seluruh komponen.
2. Konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits, berorientasi pada pembentukan manusia yang mampu bersaing di dunia kerja dengan pengetahuan, keterampilan serta membentuk kepribadian seseorang menjadi insanul kamil, artinya manusia yang utuh rohani dan jasmani, dapat hidup berkembang secara wajar dan normal yang dibangun dan bersumber dari konsep ketuhanan (ilahiyyah) dan kemanusiaan dalam rangka membangun moralitas dan akhlak manusia.
3. Manajemen mutu terpadu dalam konsep pendidikan Islam berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits, seperti dalam Al-Mulk: 3-4 yang di dalamnya terdapat

konsep tanpa kecacatan (*zero defect*) yang ada dalam manajemen mutu terpadu. Dalam agama Islam terdapat ajaran-ajaran yang dapat dijadikan landasan lahirnya konsep manajemen mutu terpadu, dengan memahami dan mengkaji Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber pendidikan Islam maka akan terlihat jelas bahwa konsep manajemen mutu terpadu yang senantiasa berorientasi pada mutu dan perbaikan secara terus-menerus ada dalam Islam, contohnya fokus pada pelanggan, obsesi terhadap mutu, kepemimpinan, komitmen jangka panjang dan perbaikan terus-menerus. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus mampu mengaplikasiannya dalam mengelola pendidikannya sehingga dapat menghasilkan generasi penerus Bangsa tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dapat bersaing serta akhlakul karimah yang baik tapi juga mampu memberi kepuasan kepada masyarakat melalui proses pendidikan dan *outcome* yang berkualitas.

## **B. Saran**

Melalui pembahasan skripsi ini, disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan khususnya pendidikan Islam agar dapat memperbaiki kualitas pendidikannya sehingga pendidikan Islam dapat diminati dan menjadi pendidikan yang berorientasi pada mutu dengan mempelajari dan mempraktekkan ajaran Agama Islam.

2. Bagi tokoh pendidikan diharapkan mampu melahirkan pemikiran-pemikiran yang baru yang dapat membuat pendidikan khususnya pendidikan Islam dapat berkembang dan berkualitas seperti yang diharapkan oleh masyarakat.
3. Kepada penulis sendiri, agar dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dan dapat menjadi pengetahuan untuk bekal di masa mendatang.